

4

SKRIPSI



**Analisis Permintaan Impor Riil Kedelai di Indonesia:
Aplikasi Kointegrasi dan *Error Correction Model*
Periode 1971-2005**

Oleh :

**REINALDO
02151047**

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



No. Alumni Universitas	Reinaldo	No. Alumni Fakultas
------------------------	----------	---------------------

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 1 September 1982 b) Nama Orang Tua : Zaharman & Baniaman c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 02151047 f) Tanggal Lulus : 10 Maret 2009 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : 2,86 i) Lama Studi : 6 tahun 5 bulan h) Alamat Orang Tua : Jl. Belanti Indah II No. 3 Khatib Sulaiman, Padang, Sumatera Barat.

Analisis Permintaan Impor Riel Kedelai di Indonesia:
 Aplikasi Kointegrasi dan *Error Correction Model* Periode 1971-2005.
 Skripsi S1 oleh Reinaldo. Pembimbing Drs. Zamzami Munaf, MA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis permintaan impor kedelai di Indonesia beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 1971 sampai tahun 2005.

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan permintaan impor kedelai di Indonesia, faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya dan bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan mengolah data sekunder menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) dengan pendekatan kointegrasi dan *Error Correction Model* (ECM). Untuk mengolah data, digunakan model permintaan impor dengan permintaan impor kedelai di Indonesia sebagai variabel dependennya, sedangkan variabel independennya adalah produksi kedelai domestik, nilai tukar dan populasi penduduk Indonesia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa dalam jangka panjang, permintaan impor kedelai di Indonesia dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh populasi. Sedangkan produksi domestik dan nilai tukar mempengaruhi permintaan impor kedelai secara negatif dan signifikan. Dalam jangka pendek, permintaan impor kedelai di Indonesia dipengaruhi secara signifikan hanya oleh populasi, di mana hubungannya adalah positif.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 10 Maret 2009

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Zamzami Munaf, MA	Zulkifli N, M.Si	Sri Maryati, SE, M.Si

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, M.Fc, DEA, Ing
 NIP. 130 812 953

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor strategis bagi Indonesia. Fakta selama krisis menunjukkan, bahwa ketika sektor-sektor lain, seperti sektor konstruksi dan industri manufaktur, mengalami kontraksi, sektor pertanian tetap mampu tumbuh positif, yaitu sebesar 0,22 persen (Amiruddin, 2000). Ketika sektor ekspor produk non pertanian mengalami penurunan, ekspor produk pertanian justru mengalami peningkatan tajam.

Oleh karena itu, sektor pertanian hendaknya terus dikembangkan agar tetap menjadi andalan. Ariani (2008) dan Kasryno (2005) melihat pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk: (1) memantapkan ketahanan pangan, (2) meningkatkan pendapatan petani, (3) mengentaskan kemiskinan, (4) memasok tenaga kerja yang berkualitas bagi sektor non pertanian, (5) memacu pertumbuhan ekonomi dan (6) menyehatkan ekonomi.

Dari kondisi geografis, Indonesia memiliki keunggulan komperatif dalam pembangunan sektor pertanian. Dengan wilayah yang luas dan lahan pertanian yang potensial, didukung sumberdaya manusia yang berjumlah besar dan iklim yang sangat mendukung untuk hampir semua komoditas pertanian, merupakan nilai tambah terhadap pembangunan di Indonesia. Dalam sejarah pembangunan di Indonesia, pembangunan sektor pertanian menempatkan tempat yang utama dalam pembangunan atau menjadi sektor andalan. Paska kemerdekaan tahun 1945,

Indonesia telah menempatkan pembangunan sektor pertanian sebagai sektor utama dalam pembangunan. Walaupun berada dalam kondisi sulit dalam kehidupan tata negara di Indonesia paska kemerdekaan, Indonesia mampu membangun sektor pertanian yang kuat untuk menompang kebutuhan pangan masyarakat. Setelah perencanaan yang matang dari program pemerintah saat Orde Baru menjadikan Indonesia mampu menjaga ketahanan pangan masyarakat

Pengembangan sektor pertanian selain didukung oleh beberapa keunggulan komperatif seperti disebutkan diatas, Indonesia juga diuntungkan dengan kondisi global saat itu. Meroketnya harga minyak internasional pada tahun 1970an berdampak terhadap penerimaan negara. Sebagai negara dengan pengekspor minyak, kenaikan harga minyak internasional menciptakan stabilitas ekonomi yang kuat. Surplus dari penerimaan negara dari minyak digunakan untuk proses pembangunan sektor pertanian (Tabor, 1992; Booth, 1992).

Pemerintah saat itu memacu pembangunan beberapa irigasi pertanian skala besar dengan membuat beberapa buah waduk di Pulau Jawa. Selain itu teknologi pertanian juga ditingkatkan, penggunaan mesin-mesin pertanian modern juga menjadi target pemerintah untuk meningkatkan produktifitas pertanian atau sering disebut dengan revolusi hijau. Disaat semua faktor input produksi berperan secara baik maka kondisi inilah yang menjadikan pembangunan sektor pertanian di Indonesia berjalan baik selama tiga Pelita.

Hasrat mencapai kondisi sebagai negara maju dan perkembangan ekonomi global menyebabkan terjadinya peralihan kebijakan pembangunan di Indonesia dari pembangunan berbasis pertanian menuju negara industrialisasi. Sebenarnya

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produksi kedelai domestik, nilai tukar riil dan populasi penduduk Indonesia terhadap permintaan impor riil kedelai di Indonesia pada tahun 1971 sampai tahun 2005 dalam jangka panjang dan jangka pendek. Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan:

1. Dalam jangka panjang, permintaan impor riil kedelai di Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh produksi domestik, dan populasi penduduk. Sedangkan nilai tukar riil mempengaruhi permintaan impor riil kedelai secara negatif. Adanya hubungan jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independen, dalam penelitian ini dibuktikan dengan uji kointegrasi Engle-Granger.
2. Dalam jangka pendek, permintaan impor riil kedelai di Indonesia hanya dipengaruhi secara signifikan oleh populasi, sedangkan produksi kedelai domestik dan nilai tukar riil tidak berpengaruh terhadap permintaan impor riil kedelai. Hal ini berarti dalam jangka pendek, kenaikan atau penurunan permintaan impor kedelai hanya disebabkan oleh kenaikan atau penurunan populasi. Hubungan jangka pendek antara permintaan impor riil kedelai dengan produksi domestik, nilai tukar riil dan populasi penduduk dilihat dengan metode ECM Engle-Granger

DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometric 4th Edition*. McGraw-Hill: New York.
- Krugman, R. Paul. 2005. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Indeks.
- Mankiw, Gregory N. 2000. *Teori Makroekonomi*. Edisi ke-4. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Nopirin Ph.D. 1990. *Ekonomi Internasional*, Edisi ke-2. BP FE UGM: Yogyakarta
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Fifth Edition Jilid 1. Translate by Munandar, Haris. Erlangga. Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Pustaka LP3S, Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke-7. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Adang Wahyudin. 2005. *Pengaruh Komponen Pengeluaran Agregat Terhadap Permintaan agregat Impor Indonesia Periode 1970-2001 dalam Jangka Panjang dan Jangka Pendek*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran.
- Arifin dkk. 2001 *Food Security And Market Indonesia*
- Arief, S. 1978. Pola-pola konsumsi di Indonesia: suatu studi ekonometris. Sritua Arief Associates.
- Apriyantono, Anton. 2008. Press Release Mentan Pada Panen Kedelai. www.indonesia.go.id.
- Aspek Pemasaran Budidaya Kedelai. 2008. Anekaplantasia. Cybermediaclips.